

## ABSTRAK

### **Skripsi ini berjudul “Makna *Qurratu A’yun* Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantika Al-Qur’an)”**

Penulis tertarik meneliti judul ini bermula dengan firman Allah yang mengatakan bahwa anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Semua orang tua menginginkan anak yang baik, namun faktanya banyak anak yang tidak sesuai dengan keinginan orang tua. Meskipun orang tua sudah memberikan pendidikan yang terbaik. Hal ini sangat wajar, karena dalam Al-Qur’an pun tidak semua anak menjadi penyejuk hati bagi orang tuanya. Dalam suatu waktu anak dapat menjadi ujian dan fitnah bagi orang tuanya. Namun waktu, tenaga, materi, pikiran dan ilmu yang telah dikerahkan orang tua untuk anak-anak menjadi jariah yang buahnya bisa dipetik di dunia dan akhirat, sehingga sekuat tenaga setiap orang tua mengharapkan anaknya dapat menjadi *Qurratu A’yun* bagi mereka. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apa yang dimaksud dengan kata *Qurratu A’yun* dalam al-Qur’an dan bagaimanakah karakteristik *Qurratu A’yun* itu. Mengenai pernyataan di atas, penulis mengutip beberapa penafsiran ulama Mutaqaddimin yaitu: Tafsir Ath-Thabari, dan Tafsir Al-Maraghi, dan dua tafsir dari ulama Muta’akhirin yaitu Al-Azhar, dan Al-Munir. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library reseach*), kajian Semantika Al-Qur’an dengan meninjau ulang buku-buku tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian. berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa ayat yang membahas tentang makna *Qurratu A’yun* dalam Al-Qur’an disebutkan tiga ayat dalam tiga surah yang berbeda yaitu: Qs. Al-Furqan 74, Al-Qashash 9, dan As-Sajdah 17. *Qurratu A’yun* adalah keturunan yang mengerjakan ketaatan, sehingga dengan ketaatannya itu membahagiakan orang tuanya di dunia dan di akhirat. keturunan yang mengerjakan ketaatan, sehingga dengan ketaatannya itu membahagiakan orang tuanya di dunia dan di akhirat. Makna *Qurratu A’yun* tidak hanya diartikan atau tidak dimaknai sebagai nikmat dari seorang anak, melainkan nikmat, anugerah, rahmat, kebahagiaan yang Allah SWT berikan kepada manusia di akhirat kelak sebagai imbalan bagi mereka yang taat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT selama hidup di dunia. Kenikmatan itu sangatlah menakjubkan yang tidak akan pernah terlintas dari pikiran manusia yaitu Surga.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**This thesis is entitled "The Meaning of Qurratu A'yun in the Qur'an (Semantics Study of the Qur'an)"**

The author is interested in researching this title starting with the word of God which says that children are the jewelers of life in the world. All parents want a good child, but in fact many children are not in accordance with the wishes of parents. Even though parents have given the best education. This is very reasonable, because even in the Qur'an not all children become heart-warming to their parents. In a time the child can be a test and slander for his parents. But the time, energy, material, thoughts and knowledge that have been mobilized by parents for children are the ones whose fruits can be picked in the world and the hereafter, so that every parent hopes that their children can become Qurratu A'yun for them. The problems in this study are: Who is meant by the word Qurratu A'yun in the Qur'an and what the characteristics of Qurratu A'yun are. Regarding the statement above, the author cites several interpretations of Mutaqaddimin scholars, namely: Athari-Tafsir, and Al-Maraghi Tafsir, and two interpretations from Muta'akhirin scholars namely Al-Azhar, and Al-Munir. This research is a library research (library reseach), the study of Semantics of the Qur'an by reviewing commentaries and books relating to the subject of research. based on the research that the author did, it can be concluded that the verse that discusses the meaning of Qurratu A'yun in the Qur'an is mentioned in three verses in three different suras, namely: Qs. Al-Furqan 74, Al-Qashash 9, and As-Sajdah 17. Qurratu A'yun is a descendant who does obedience, so that by obedience it makes his parents happy in the world and in the hereafter. descendants who do obedience, so that with obedience it will make their parents happy in the world and in the hereafter. The meaning of Qurratu A'yun is not only interpreted or not interpreted as a favor from a child, but a favor, a gift, a mercy, a happiness that Allah SWT gives to humans in the hereafter in return for those who obey and draw near to Allah SWT while living in the world . Enjoyment is so amazing that it will never cross the human mind, Heaven.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

موضوع هذا البحث: معنى "قرة أعين" في القرآن الكريم (دراسة تفسيرية موضوعية).

وقد دفعت الباحثة إلى هذا البحث بقوله تعالى أن الأولاد زينة الحياة الدنيا. وقد أراد كل الأباء والأمهات أن تكون أولادهم حسن دينه وأخلاقه، ولكنهم لم يجدوا ما يريدون ولو أنهم قد أدبوا أولادهم وأعطوا حقهم. وهذه سنة من سنن الله حين ذكر الله أن ليس كل الأولاد قرة أعين لهم، بل أمتحانا لهم وفتنة. أما كل ما قد بذلوا لأولادهم من الوقت والقوة والمال والفكرة والعلم صار أعمالا جارية لهم في الدنيا والآخرة، حتى سعوا أن يجعلوا أولادهم قرة أعين لهم. وأما تحديد المسألة في هذا البحث: من هي قرة أعين يقصدها في القرآن الكريم وما خصائصها. وأخذت الباحثة رأي المفسرين المتقدمين في تفسيرهم منها: تفسير الطبري، وتفسير المراغي. وأخذت كذلك من كتب التفسير المعاصرة: تفسير الأزهار وتفسير المنير. هذا البحث بحث مكتبي. وسلكت الباحثة المنهج الموضوعي باطلاع كتب التفسير والكتب المتعلقة بهذا البحث. وبعد أن تم البحث، استخلصت الباحثة أن الآيات المتعلقة بمعنى "قرة أعين" قد ذكرت ثلاث مرات في ثلاث آيات من ثلاث سور مختلفة وهي: سورة الفرقان 74 والقصص 9 والسجدة 17. أما معنى قرة أعين هي ذرية تطيع الله وطاعتهم تسعد أباءهم وأمهم في الدنيا والآخرة. وليس معنى قرة أعين نعمة من الأولاد، ولكن نعمة ومنة ورحمة وسعادة من الله للناس في الآخرة، جزاء من الله لمن يطيعه ويتقرب إليه. وهذه النعمة لا يتصور في ذهن الإنسان، وهي الجنة.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.